

**ANALISIS KESEHATAN BANK SWASTA
BERDASARKAN MODEL *CAMELS* PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN *GO PUBLIC* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2006-2008**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

ANANG TRI WAHYU

B 200 060 187

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. (Ni Ketut Lely A.M, 2007).

Menyadari arti penting kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan serta melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia merasa perlu untuk menerapkan aturan-aturan tentang kesehatan bank. (Bambang Widagdo dan Miftah, 2008). Kesehatan bank merupakan syarat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat, menjalankan kegiatan operasional perbankan, serta menciptakan stabilitas moneter dan makroekonomi. (Deni Kusumawardhani, Tri Haryanto, dan Wisnu Wibowo, 2008).

Tingkat kesehatan perbankan dapat di analisis dengan menggunakan lima aspek penilaian yaitu *capital, asset, management, earning, liquidity (CAMEL)*, dimana empat dari lima aspek tersebut dinilai dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Sesuai dengan surat keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal tata cara penilaian tingkat kesehatan bank yang dinilai dengan lima faktor yaitu *Permodalan, Kualitas aktiva Produktif, Manajemen,*

Rentabilitas, dan Likuiditas (BI, 1993). Dan kemudian disempurnakan lagi mengenai penetapan CAMELS yang tertuang dalam peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 dan surat edaran No. 6/23/DPNP/2004 Tanggal 31 Mei 2004 tentang system penilaian kesehatan bank.

Penilaian permodalan (*capital*) merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk mengcover eksprosurs resiko saat ini dan mengantisipasi masa yang akan datang. Penilaian kualitas asset merupakan penilaian terhadap kondisi asset bank dan kecukupan manajemen resiko kredit. Penilaian Manajemen merupakan penilaian terhadap kemampuan manajerial pengurus bank untuk menjalankan usahanya, kecukupan manajemen resiko dan menejemen kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen terhadap pihak lainnya atau Bank Indonesia. Penilaian rentabilitas bank, merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan rentabilitas bank untuk mendukung kegiatan operasional dan permodalan. Penilaian likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen resiko likuiditas. Sedangkan penilaian sensitivitas terhadap resiko pasar, merupakan penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang timbul akibat perubahan resiko pasar dan kecukupan manajemen resiko pasar.

Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara mengualifikasikan beberapa komponen dari masing-masing faktor yaitu komponen Capital (*Permodalan*), Asset (*Aktiva*), Management (*Manajemen*), Earnings

(Rentabilitas), Liquidity (Likuiditas) atau disingkat dengan istilah CAMEL. CAMEL merupakan faktor yang menentukan predikat kesehatan suatu bank. Aspek tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Penilaian kesehatan bank meliputi 4 kriteria yaitu nilai kredit 81 s/d 100 (sehat), nilai kredit 66 s/d 81 (cukup sehat), nilai kredit 51 s/d 66 (kurang sehat), dan nilai kredit 0 s/d 51 (tidak sehat).

Hasil dari analisis CAMELS yang menunjukkan kondisi kesehatan bank, digolongkan kedalam peringkat komposit yang merupakan peringkat akhir hasil penilaian tingkat kesehatan bank. Peringkat komposit (*composit rating*) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Peringkat komposit 1 (PK-1), jika bank tergolong sangat baik.
- b. Peringkat komposit 2 (PK-2), jika bank tergolong baik.
- c. Peringkat komposit 3 (PK-3), jika bank tergolong cukup baik
- d. Peringkat komposit 4 (PK-4), jika bank tergolong kurang baik
- e. Peringkat komposit 5 (PK-5), jika bank tergolong tidak baik

Keterangan (Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum):

- a. Peringkat Komposit 1 (PK-1), mencerminkan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan;
- b. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan

industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin;

- c. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan bahwa bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila Bank tidak segera melakukan tindakan korektif;
- d. Peringkat Komposit 4 (PK-4), mencerminkan bahwa bank tergolong kurang baik dan sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau bank memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.
- e. Peringkat Komposit 5 (PK-5), mencerminkan bahwa bank tergolong tidak baik dan sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan serta mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

Penilaian kuantitatif atas tingkat kesehatan suatu bank dapat dilakukan dengan jalan menganalisis rasio-rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan bank pada tiap periode pelaporan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan.

Dari uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS KESEHATAN BANK SWASTA BERDASARKAN MODEL CAMELS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2008”**.

B. Perumusan Masalah

Tingkat kesehatan bank akan mempengaruhi kelangsungan bisnis perbankan dan juga pada kepercayaan publik dalam menginvestasikan dan menyimpan dananya. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka pokok permasalahan yang penulis angkat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana tingkat kesehatan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006-2008 berdasarkan model CAMELS?

C. Pembatasan Masalah

Obyek pada penelitian ini dibatasi hanya pada perbankan *go public* yang terdaftar di BEI dan publikasi laporan keuangannya dimuat dalam Directory Perbankan Indonesia tahun 2008. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengaruh perbedaan karakteristik antara bank *go public* dengan bank yang belum *go public*. Mengingat usaha perbankan yang penuh kerahasiaan maka dalam penelitian ini penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan data yang tersedia dalam laporan keuangan publikasi yang dimuat dalam Directory Perbankan Indonesia 2008.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank yang *go public* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006-2008 menggunakan model CAMELS.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Kegiatan Penelitian ini merupakan penerapan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama kuliah kedalam dunia penelitian.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran bagi masyarakat selaku nasabah bank dalam memilih bank yang bonafit sehingga keamanan dana akan terjamin.

3. Bagi Bank

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan manajerial yang berhubungan dengan kelangsungan hidup usaha perbankan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat dan memudahkan pemahaman atas skripsi ini, perlu dijelaskan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I : Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II : Dalam bab ini membahas mengenai Pengertian bank, fungsi bank, peranan, dan jenis bank di Indonesia, laporan keuangan (pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan, pemakai laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, Penilaian pelaksanaan pelaporan keuangan, Penilaian tingkat kesehatan bank, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

Bab III : Dalam bab ini membahas mengenai Jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, metode analisis data definisi operasional variabel dan alat analisis data.

Bab IV : Membahas mengenai deskripsi sampel, deskripsi data, analisis kesehatan perbankan dan pembahasan..

Bab V : Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan, yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.